



**PENGALAMAN INFORMASI ORANG KALANG DI
KENDAL TERKAIT WARISAN BUDAYA TAK BENDA
(WBTB) TRADISI KALANG OBONG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi
Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Humaniora**

Disusun oleh:

**Durotun Nur Laili
NIM 13040120120023**

**PROGRAM STUDI S-1 ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2024

ABSTRAK

Perkembangan budaya saat ini telah begitu pesat. Beragam informasi dapat diakses secara mudah dimana saja. Namun hal itu juga berimbas terhadap pengalaman informasi pada Orang Kalang terhadap budayanya. Banyak pengetahuan baru yang akhirnya membentuk karakter berbeda pada diri Orang Kalang dalam berinteraksi dengan tradisi Kalang Obong. Sebuah tradisi yang masih kental dengan kearifan lokal yang telah menjadi salah satu Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) Indonesia sejak 2018. Hal itu mendukung dalam tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menjelaskan tentang pengalaman informasi Orang Kalang di Kendal terhadap warisan budaya tak benda tradisi Kalang Obong. Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi untuk mengungkap fenomena yang terjadi secara akurat dan sistematis. Proses pengumpulan data melalui metode wawancara menggunakan teknik *snowball sampling* untuk memperoleh informan. Kemudian data diolah dengan analisis tematik. Hasil dalam penelitian menemukan tiga tema, yaitu interpretasi tradisi Kalang Obong oleh Orang Kalang, implementasi pengetahuan Kalang Obong, dan preservasi pengetahuan Kalang Obong. Tema pertama menunjukkan bahwa esensi tradisi Kalang Obong memiliki pengaruh berdasarkan pengalaman informasi pada diri Orang Kalang. Kemudian tema kedua, menjelaskan bahwa pelaksanaan tradisi Kalang Obong berkaitan erat dengan wujud komitmen dari Orang Kalang serta lingkungannya. Pada tema ketiga, menegaskan bahwasannya puncak dari adanya pengetahuan tradisi Kalang Obong ini tetap diperlukan upaya preservasi pengetahuan melalui edukasi, legalitas, dan dokumentasi. Dalam keberjalanannya penelitian ini dapat dikembangkan lebih luas dengan topik yang lebih spesifik.

Kata kunci: Orang Kalang; warisan budaya; preservasi pengetahuan; pengalaman informasi

ABSTRACT

Culture is rapidly developing nowadays with easy access to diverse information anywhere. However, this development impacts the information experience of the Orang Kalang regarding their culture. The exposure to new knowledge has led to the formation of different characters among the Orang Kalang in interacting with the Kalang Obong tradition. The Kalang Obong tradition remains rich in local wisdom and has been recognized as one of Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) since 2018. This supports the aim of this research to understand and explain the information experience of the Orang Kalang in Kendal regarding the Intangible Cultural Heritage of the Kalang Obong tradition. The researcher employed a qualitative method with a phenomenological approach to accurately and systematically uncover the phenomena that occur. The data collection process was conducted through interview methods using snowball sampling techniques to obtain informants. Subsequently, the data was analyzed thematically. The study found three themes: the interpretation of the Kalang Obong tradition by the People of Kalang, the implementation of Kalang Obong knowledge, and the preservation of Kalang Obong knowledge. The first theme indicates that the essence of the Kalang Obong tradition has an influence based on the experiential information of the Kalang People. The second theme describes that the implementation of the Kalang Obong tradition is closely related to the commitment of the Kalang People and their environment. The third theme emphasizes that the peak of the existence of Kalang Obong tradition knowledge still requires efforts in knowledge preservation through education, legality, and documentation. The study can be further developed with a more specific topic.

Keywords: People of Kalang; cultural heritage; knowledge preservation; experiential information